

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Magang mandiri adalah program yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi mahasiswa untuk mendapat pengalaman pembelajaran di luar kampus melalui praktik kerja/magang dan mendapat kesempatan untuk disetarakan sebagai Tugas Akhir dan diakui syarat kelulusan. Program ini ditujukan untuk mahasiswa tingkat akhir yang hendak menyelesaikan masa perkuliahannya dengan jalur tugas akhir berupa Magang.

PT Digitama Sinergi Indonesia adalah perusahaan konsultan IT yang berfokus pada segment pemerintahan. Dengan moto “Partner in Digital Transformation“, DIGITAMA siap memandu proses transformasi digital instansi dan pemerintah daerah menuju otomatisasi berbasis teknologi informasi untuk tujuan optimalisasi layanan. Selama mengikuti magang di digitama, diajarkan mengenai Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Dalam pelaksanaan magang, menjalani peran sebagai data analyst yang berfokus pada Arsitektur SPBE di pemerintahan kabupaten mempawah. Kabupaten Mempawah sebelumnya bernama Kabupaten Pontianak adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat Indonesia. Ibu kota dari Kabupaten Mempawah merupakan Mempawah Hilir.

Pemerintah Kabupaten Mempawah perlu melakukan transformasi digital untuk peningkatan aksesibilitas pelayanan administrasi pemerintah dan pelayanan publik. Penerapan transformasi digital tentunya terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disempurnakan diantaranya: standarisasi TIK dan *service level agreement* (SLA), pengembangan aplikasi yang masih belum seragam, kemudian adanya duplikasi aplikasi dan infrastruktur TIK yang mengurangi tingkat keamanan informasi dalam proses pemeliharaan. Menjawab tantangan transformasi digital, maka Pemerintah Kabupaten Mempawah menerapkan mandat yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Salah satu unsur SPBE dalam kerangka kerja adalah Arsitektur SPBE.

Arsitektur SPBE adalah kerangka dasar yang mendeskripsikan integrasi proses bisnis, data dan informasi, infrastruktur SPBE, aplikasi SPBE, dan keamanan SPBE untuk menghasilkan layanan SPBE yang terintegrasi. Arsitektur SPBE terdiri dari Arsitektur SPBE Nasional (Perpres 132/2022), Arsitektur SPBE Instansi Pusat dan Arsitektur SPBE Pemerintah Daerah. Seluruh instansi pusat dan pemerintah daerah perlu melaksanakan transformasi layanan digital dengan prinsip keterpaduan yang dapat memanfaatkan arsitektur SPBE sebagai kerangka dasar.

Terdapat enam domain dalam arsitektur SPBE, yaitu domain layanan SPBE, domain proses bisnis, domain data dan informasi, domain aplikasi SPBE, domain infrastruktur SPBE, dan domain keamanan SPBE. Dalam hal ini, akan dilakukan implementasi arsitektur SPBE di Pemerintah Mempawah dengan empat domain yaitu domain proses bisnis, domain data dan informasi, domain layanan dan domain aplikasi.

## 1.2 Deskripsi Pekerjaan

Selama menjalani program magang di Digitama, ada melakukan beberapa pekerjaan diantaranya :

### 1. Pengumpulan dan pemrosesan data

Dalam pengumpulan data, bertugas membantu tim production untuk mengumpulkan dan memproses data pada domain yang ada di arsitektur SPBE.

### 2. Dashboard arsitektur SPBE

Untuk Membuat dashboard, menggunakan *tools* Looker Studio sebagai *tools* untuk membuat dashboard. Data setiap domain yang sudah disiapkan akan diintegrasikan ke dalam dashboard. Pada Dashboard ini mencakup grafik, tabel, dan visualisasi lain dari setiap domain arsitektur SPBE.

### 3. Pengembangan Arsitektur As-is di *tools* SIA SPBE

Membantu tim production untuk melakukan penyusunan arsitektur SPBE serta melakukan integrasi setiap domain di *tools* SIA-SPBE..

### **1.3 Tujuan**

Tujuan selama kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dalam bidang Arsitektur SPBE.
2. Memahami alur kerja dalam bidang Arsitektur SPBE.
3. Membuat dan menampilkan visualisasi data SPBE pada dashboard secara informatif dan interaktif.

### **1.4 Manfaat**

Terdapat manfaat dari arsitektur SPBE yaitu

1. Memperoleh wawasan baru mengenai Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Meningkatkan pengetahuan praktis tentang penggunaan *tools* yang mendukung pengelolaan arsitektur SPBE.
3. Memahami alur dalam penyusunan arsitektur SPBE